

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang kian kompetitif dari waktu ke waktu menyebabkan perusahaan yang ada saat ini harus mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Timbulnya persaingan ini dikarenakan semakin banyaknya perusahaan yang muncul dengan bidang yang sama namun memiliki kemampuan yang berbeda. Peningkatan jumlah perusahaan ini mengharuskan perusahaan untuk mampu bertahan di dalam persaingan bisnis, sehingga perusahaan harus memiliki investor yang menanamkan modalnya di perusahaan.

Dalam hal ini terdapat permasalahan yang berkaitan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia sub sektor batu bara seperti kasus yang terjadi pada tahun 2018 yaitu perusahaan pertambangan sub sektor batu bara PT Medco Energy International Tbk mengalami penurunan pada harga saham yang cukup drastis sehingga menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun (<http://www.google.com/amp/.kontan.co.id>).

Ketertarikan seorang investor dalam menanamkan modal di suatu perusahaan biasanya didasari pada nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan dalam pasar modal (Aida dan Rahmawati, 2015). Dengan kata lain, nilai perusahaan dapat direfleksikan pada harga saham perusahaan di pasar. Apabila harga saham cenderung stabil dan terus meningkat, investor akan tertarik untuk

menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akan berimbis pada nilai perusahaan yang ikut meningkat.

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) menjadi hal yang dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi. Perusahaan yang telah menerapkan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) dianggap dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga investor yakin dan akan memberi perhatian lebih pada perusahaan tersebut. Untuk menerapkan tata kelola yang baik, dengan cara memaksimalkan serta mengolah dengan baik pada komposisi dewan perusahaan dan *intellectual capital* atau bisa disebut dengan aset tidak berwujud. Dewan perusahaan yang dimaksud adalah dewan komisaris yang merupakan salah satu mekanisme internal di dalam *corporate governance* (Dwijia Putri dan Ulupui, 2017:15). Di Indonesia, dewan komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada pemegang saham yang berperan penting dalam melakukan pengawasan atas tindak tanduk manajemen sehingga menentukan keberhasilan *corporate governance*. Adanya komposisi dewan di dalam perusahaan dianggap menjadi bukti minimal perusahaan telah melakukan *good corporate governance* (I Gusti dan I Dewa, 2018).

Penelitian tentang keragaman dewan juga dilakukan oleh Andriani Grace I, M (2016), dalam penelitian ini berjudul Pengaruh *Board Diversity* terhadap nilai perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah nilai

perusahaan yang diproksikan dalam rasio *Tobin's Q*. Untuk variabel independen, proksi yang digunakan ialah *board diversity*, dimana komponen *board diversity* seperti keberadaan direksi wanita, proporsi *outsider directors*, usia, dan latar belakang pendidikan anggota dewan dan pengalaman direksi. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan seluruh variabel secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel direksi wanita dan pengalaman direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun variabel latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis memiliki hubungan yang negatif namun signifikan dan untuk variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Retno Indreswari (2013) Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010. Dalam penelitian ini berjudul pengaruh *board diversity* dan kompensasi dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan independen adalah pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, dan kompensasi dewan direksi. Hasil penelitian ini adalah pengalaman kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, latar belakang pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, dan kompensasi dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah Nurhayati (2010) Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dalam

penelitian ini berjudul pengaruh *board diversity* terhadap *intellectual capital performance*. Variabel dependen *intellectual capital* yang diukur menggunakan VAIC dan variabel independen adalah *board diversity* meliputi variabel keberadaan wanita dalam struktur dewan, latar belakang pendidikan anggota dewan, ukuran dewan dan keberadaan komisaris independen dalam dewan. Hasil penelitian ini adalah *board diversity* (persebaran anggota dewan) memiliki pengaruh signifikan terhadap *intellectual capital performance*.

Atas dasar argument teoritis diatas, peneliti meyakini bahwa hasil uji empiris yang berbeda-beda mengenai *board diversity* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan bisa dijelaskan dengan lebih lanjut. Pada penelitian ini menguji terhadap pengaruh *board diversity* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menindak lanjuti dari penelitian sebelumnya yang pernah diangkat oleh I Gusti Agung Rai Kristina dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2018) yaitu Pengaruh *Board Diversity* dan *Intellectual Capital* Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tersebut persamaan dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan sama yakni variabel independen ialah komponen pada *board diversity* dan *intellectual capital* yang diukur menggunakan VAIC karena pengukuran *intellectual capital* menggunakan model yang relatif mudah karena dikonstruksikan dari akun-akun pada laporan keuangan. Perhitungannya bisa diawali dari kemampuan menciptakan VA

karena VA merupakan indikator yang paling obyektif untuk menilai keberhasilan suatu bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan variabel dependennya ialah nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Tobin's Q*. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian sebelumnya adalah perusahaan manufaktur di BEI, sedangkan objek yang digunakan pada penelitian ini perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun pengamatan penelitian, data yang digunakan peneliti sebelumnya adalah periode 2012-2016, sedangkan pada peneliti sekarang adalah periode 2016-2018 dan variabel pada *Board Diversity* pada penelitian sebelumnya menggunakan keberadaan dewan komisaris wanita, keberadaan kewarganegaraan asing, latar belakang pendidikan, umur dewan komisaris, proporsi komisaris independen sedangkan pada penelitian ini menggunakan keberadaan dewan komisaris kewarganegaraan asing, dan pengalaman kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut dan menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul:

“Pengaruh Keberadaan Dewan Komisaris Kewarganegaraan Asing, Pengalaman Kerja dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018”. Penelitian ini menguji pengaruh

persebaran anggota dewan komisaris dan *intellectual capital* pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh keberadaan dewan komisaris kewarganegaraan asing terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh keberadaan dewan kewarganegaraan asing terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengalaman kerja terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan manfaat dengan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Akuntansi terutama tentang bagaimana

pengaruhnya *board diversity* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, serta sebagai referensi atau acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan referensi dalam memperbaiki kondisi internal, termasuk *board diversity* dan *intellectual capital* sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.